

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM adalah sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan memperluas lapangan pekerjaan serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Kegiatan usaha yang termasuk ke dalam UMKM ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mampu mewujudkan stabilitas nasional.

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju.

Peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi di Indonesia, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

UMKM sendiri pada pandemi covid-19 dituntut untuk mengeluarkan keterampilan dan kreativitas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada untuk bertahan pada pandemi covid-19 ini. Perkembangan UMKM selama 2 tahun terakhir ialah mengalami peningkatan yang signifikan. Yang artinya UMKM di Jawa Barat mampu bertahan pada pandemi covid-19 ini.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM Kabupaten dan Kota di Jawa Barat**

No	Nama Kabupaten/Kota	Tahun 2020	Tahun 2021
1	KABUPATEN BOGOR	476.844	506.347
2	KABUPATEN SUKABUMI	342.015	363.176
3	KABUPATEN CIANJUR	318.882	338.612
4	KABUPATEN BANDUNG	449.164	476.954
5	KABUPATEN GARUT	329.477	349.863
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	239.114	253.908
7	KABUPATEN CIAMIS	177.642	188.633
8	KABUPATEN KUNINGAN	120.639	128.103
9	KABUPATEN CIREBON	321.166	341.037
10	KABUPATEN MAJALENGKA	199.411	211.749
11	KABUPATEN SUMEDANG	147.743	156.884
12	KABUPATEN INDRAMAYU	242.900	257.929
13	KABUPATEN SUBANG	215.859	229.215
14	KABUPATEN PURWAKARTA	110.926	117.790
15	KABUPATEN KARAWANG	297.011	315.388
16	KABUPATEN BEKASI	293.752	311.927
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	198.707	211.001
18	KABUPATEN PANGANDARAN	76.658	81.401
19	KOTA BOGOR	109.858	116.656
20	KOTA SUKABUMI	50.834	53.979

No	Nama Kabupaten/Kota	Tahun 2020	Tahun 2021
21	KOTA BANDUNG	437.290	464.346
22	KOTA CIREBON	51.142	54.306
23	KOTA BEKASI	258.170	274.143
24	KOTA DEPOK	206.463	219.238
25	KOTA CIMAH	72.357	76.833
26	KOTA TASIKMALAYA	115.843	123.010
27	KOTA BANJAR	32.925	34.962

Sumber : [opendata.jabarprov.go.id](http://opendata.jabarprov.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Jumlah UMKM di Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 5.892.792 sedangkan pada tahun 2021 jumlah UMKM di Jawa Barat sebesar 6.257.390. Dari jumlah UMKM di Provinsi Jawa Barat selama 2 tahun terakhir UMKM mengalami peningkatan walaupun ditengah pandemi covid-19 yang artinya UMKM mampu bertahan ditengah Covid-19. Kota Cirebon adalah tempat atau lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti tepatnya pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon yang berlokasi pada jalan di Jl. Cangkring 2 No. 34, Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45123. Terdapat beberapa Nasi Jamblang yang ada di Cirebon selain Ibu Nur diantaranya: Nasi Jamblang Mang Dul, Nasi Jamblang Pelabuhan (Hj. Sumarni), Blangko Jamblang, RM bu Pitri, Ibad Otoy, Warung Wahid, Depat Eyang Kumis H. Nono, Empal Gentong Tigas Putra, Mang Geber. Diantara beberapa UMKM yang menjual Nasi Jamblang peneliti memilih untuk meneliti pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon dikarenakan Nasi Jamblang Ibu Nur tersebut sangat populer dibandingkan dengan yang lainnya oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat permasalahan pada

kesuksesan UMKM tersebut setelah diteliti melalui pra Survey penelitian didapat lah sebuah permasalahan pada UMKM tersebut ialah masih kurang optimal kinerja karyawannya pada Nasi Jamblang tersebut dapat dilihat pada Tabel Pra Survey Kinerja Karyawan penelitian 1.3

UMKM atau biasa yang disebut Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki beberapa usaha yang diantaranya: Aksesoris, Batik, Bordir, Craft, Fashion, Konveksi, Makanan, Minuman hingga Kuliner. Beragam usaha tersebut memiliki karakteristiknya sendiri, Misalnya Batik memiliki polanya masing-masing, Makanan serta Kuliner yang memiliki invosi dan cita rasanya sendiri dari masing-masing Provinsi Jawa Barat ini.

Cirebon sendiri adalah Daerah di Provinsi Jawa Barat. Daerah pertemuan Budaya Jawa dan Sunda. Masyarakat Cirebon biasanya menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda. Sebagai daerah tujuan wisata di Jawa Barat. Cirebon tidak sepopuler Bandung. Namun Kota Cirebon menyimpan pesona mulai dari wisata sejarah kejayaan kerajaan islam, wisata kuliner, sampai batik dan sentra rotan.

Wisata Kuliner di Cirebon sangatlah digemari oleh masyarakat baik luar kota maupun masyarakat Cirebon sendiri mulai dari: Nasi Jamblang Ibu Nur, Ayam Goreng Bahagia 71 (Hj. Sunarti), Pedesan Entog Mas Nana, Empal Gentong H. Apud Selain Empal Gentong H. Apud Ibu Nur juga memiliki Usaha Kuliner Empal Gentong, Mie Petruk, Serabi Pulasaren, H. Moel Seafood, Nasi Kuning Pekalangan, Empal Asem Amarta Battembat, Docang Pak Kumis, Tahu Gejrot Pak Wardi/Tahu Gejrot Kanoman, Nasi Lengko Haji Barno, Mie Koclok

Gombang Pak Rasita, Sate Kalong Drajat Kesambi, Gado-Gado Ayam Hj. Tarkanci dan masih banyak lagi.

Perkembangan Kuliner pun selama 2 tahun terakhir mengalami peningkatan karena selama pandemi covid-19, para usaha kuliner menjual masakan atau pun minumannya secara online karena strategi ini dapat memudahkan pembeli dalam membeli kuliner kesukaannya tanpa harus mengantri serta dapat mempertahankan UMKM tersebut selama pandemi covid-19. Perkembangan Kuliner ini dapat dilihat pada Tabel 1.2

**Tabel 1.2 Jumlah  
Jumlah UMKM Usaha Kuliner Di Jawa Barat**

No	Nama Kabupaten/Kota	Kategori Usaha	2020	2021
1	KABUPATEN BOGOR	KULINER	170.630	181187
2	KABUPATEN SUKABUMI	KULINER	122.384	129956
3	KABUPATEN CIANJUR	KULINER	114.106	121166
4	KABUPATEN BANDUNG	KULINER	160.725	170669
5	KABUPATEN GARUT	KULINER	117.897	125192
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	KULINER	85.562	90856
7	KABUPATEN CIAMIS	KULINER	63.566	67499
8	KABUPATEN KUNINGAN	KULINER	431.68	45839
9	KABUPATEN CIREBON	KULINER	114.923	122034
10	KABUPATEN MAJALENGKA	KULINER	71.356	75.770
11	KABUPATEN SUMEDANG	KULINER	52.867	56.138
12	KABUPATEN INDRAMAYU	KULINER	86.917	92.295

No	Nama Kabupaten/Kota	Kategori Usaha	2020	2021
13	KABUPATEN SUBANG	KULINER	77.241	82.020
14	KABUPATEN PURWAKARTA	KULINER	39.693	42.149
15	KABUPATEN KARAWANG	KULINER	106.280	112.856
16	KABUPATEN BEKASI	KULINER	105.114	111.617
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	KULINER	71.103	75.503
18	KABUPATEN PANGANDARAN	KULINER	27.431	29.128
19	KOTA BOGOR	KULINER	39.311	41.743
20	KOTA SUKABUMI	KULINER	18.190	19.315
21	KOTA BANDUNG	KULINER	156.476	166.158
22	KOTA CIREBON	KULINER	18.300	19.432
23	KOTA BEKASI	KULINER	92.381	98.097
24	KOTA DEPOK	KULINER	73.879	78.450
25	KOTA CIMAHI	KULINER	25.891	27.493
26	KOTA TASIKMALAYA	KULINER	41.452	440.17
27	KOTA BANJAR	KULINER	11.782	125.10
18	KABUPATEN PANGANDARAN	KULINER	27.431	29.128
19	KOTA BOGOR	KULINER	39.311	41.743
20	KOTA SUKABUMI	KULINER	18.190	19.315
21	KOTA BANDUNG	KULINER	156.476	166.158
22	KOTA CIREBON	KULINER	18.300	19.432
23	KOTA BEKASI	KULINER	92.381	98.097

No	Nama Kabupaten/Kota	Kategori Usaha	2020	2021
24	KOTA DEPOK	KULINER	73.879	78.450
25	KOTA CIMAHI	KULINER	25.891	27.493
26	KOTA TASIKMALAYA	KULINER	41.452	440.17
27	KOTA BANJAR	KULINER	11.782	125.10

*Sumber : opendata.jabarprov.go.id*

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas Jumlah UMKM Pada tahun 2020 bidang usaha kuliner yang terdapat di Kabupaten Cirebon sebesar 114.923 unit dan di Kota Cirebon sendiri sebesar 18.300 unit, Sedangkan pada tahun 2021 Jumlah UMKM di Kabupaten Cirebon sebesar 122.034 Di Kota Cirebon sebesar 19.432. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat diluar kota maupun di Cirebon sendiri sangatlah menggemari kuliner yang ada di Cirebon sehingga banyak pelaku UMKM yang bergerak untuk membuka bisnis Kuliner khususnya di Cirebon.

Salah satu kuliner yang terkenal di Cirebon ialah Nasi Jamblang. Nasi Jamblang merupakan makanan khas Cirebon. Nasi jamblang adalah kuliner khas Cirebon, Jawa Barat. Merupakan nasi putih yang dibungkus daun jati dan disantap dengan beragam lauk pauk. Bisa menjadi menu istimewa untuk makan siang maupun malam.

Sejarah menyebutkan nasi atau sega jamblang adalah makanan yang diperuntukkan bagi para pekerja paksa proyek pembangunan jalan dari Anyer ke Panarukan pada zaman kolonial Belanda yang melintasi kabupaten Cirebon. Ada beragam lauk yang disajikan untuk mendampingi nasi, mulai dari telur dadar,

telur balado, semur ikan, semur hati, sayur tahu, ikan asing goreng, blakutak cumi, dan makanan khas Jawa Barat lainnya.

Ibu Nur adalah UMKM yang bergerak dibidang Kuliner, Bidang kuliner yang ada di Ibu Nur diantaranya: Nasi Jamblang, Empal Gentong, dan Sate Kambing. Kuliner tersebut merupakan Kuliner yang terdapat di Ibu Nur. Dan yang paling digemari disana ialah Nasi Jamblang nya sendiri. Nasi Jamblang Ibu Nur terletak di jalan Cangkring 2 No.34, Kejaksan, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45123.

Kinerja Karyawan merupakan hasil yang dikeluarkan dari suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan itu sendiri. Kinerja atau Hasil Karyawan yang baik adalah yang dapat mencapai target yang sudah ditentukan oleh suatu organisasi. Apabila Kinerja dari suatu karyawan tersebut buruk maka besar kemungkinan bahwa karyawan tersebut tidak mencapai target yang sudah ditentukan oleh suatu Organisasi ataupun perusahaan. Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dikarenakan ketika kinerja karyawan baik maka tujuan didalam perusahaan akan tercapai. Maka dari itu peneliti melakukan pra survey penelitian tentang kinerja yang ada di Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon sebanyak 15 responden yang dijadikan sampel untuk mengetahui keadaan karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur. Hasil pra survey kinerja karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon sangat kurang baik, Hal tersebut dapat dilihat pada

Tabel

1.3.



**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Survey Kinerja Karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon**

No	Dimensi	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Kualitas Kerja	2	6	2	2	3	47	3,1
2	Kuantitas Kerja	3	4	2	3	2	45	3,0
3	Kerja sama	4	5	2	3	1	53	3,5
4	Tanggung Jawab	4	2	7	1	1	52	3,5
5	Inisiatif	2	2	7	0	4	43	2,9
Nilai Rata-Rata								3,2

*Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, (2022)*

Berdasarkan pada Tabel 1.3 diatas secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.2. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang terendah yaitu dimensi inisiatif dengan skor 2,9 yang kurangnya inisiatif dari karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya sendiri para hanya bekerja pada saat mendapatkan instruksi dari pimpinan tanpa adanya inisiatif untuk memulai pekerjaannya sendiri tanpa harus menunggu instruksi dari pimpinan. Kemudian dimensi Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Kerja sama, dan Tanggung Jawab belum mencapai skor yang optimal dikarenakan masih kurang memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Kinerja karyawan tidak hanya diukur dari dimensi-dimensi diatas melainkan ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepada kinerja karyawan sendiri. Agar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, tentu harus dengan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja para karyawan didalamnya, Untuk mengetahui variable-variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur maka peneliti

melakukan Pra survey faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil dari pra survey kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Pra-Survey Faktor-Faktor Yang Diduga Mempengaruhi Kinerja Karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur**

No	Variabel	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Budaya Organisasi	3	5	1	4	2	48	3,2
2	Kedisiplinan	3	4	3	4	1	49	3,3
3	Kepuasan Kerja	2	3	6	2	2	46	3,1
4	Komitmen	2	7	2	2	2	50	3,3
5	Kompensasi	2	3	5	3	2	45	3,0
6	Keterampilan	1	3	7	2	2	44	2,9
7	Kreativitas	0	2	9	4	0	43	2,9
8	Lingkungan Kerja	1	5	5	3	1	47	3,1
<b>Nilai Rata-Rata</b>								<b>3,1</b>

*Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, (2022)*

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas mengenai faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur pada tahun 2022, dapat dilihat secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,1 dengan variabel yang terendah yaitu variabel keterampilan dengan nilai sebesar 2,9 dan kreativitas dengan nilai sebesar 2,9, yang artinya keterampilan dan kreativitas karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon masihlah kurang optimal dikarenakan kebanyakan dari para karyawan yang sudah merasa memiliki pengalaman lama sehingga para karyawan kurang mengasah dirinya untuk lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan memilih variabel yang terendah yaitu keterampilan dan kreativitas.

Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial,

sehingga kemudian seseorang tersebut menjadi ahli serta profesional di bidang tertentu. Keterampilan bisa mengalami perkembangan, atau peningkatan dengan proses belajar atau didasari dengan beragam ilmu. Jika awalnya merasa tidak ada keterampilan, tetapi terus dilatih, diasah, serta dikembangkan kemudian seiring berjalannya waktu akan memunculkan keterampilan yang berkembang melalui proses belajar.

Keterampilan juga tak lepas dari sebuah kinerja atau hasil yang dihasilkan oleh suatu seseorang baik itu didalam organisasi, perusahaan, ataupun didalam UMKM, Faktor keterampilan inilah yang menentukan apakah karyawan memberikan hasil yang baik atau sebaliknya bagi organisasi, perusahaan, maupun UMKM itu sendiri, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keterampilan diantaranya : Kecapakan, Kepribadian, Latihan, Faktor-Faktor tersebut sangatlah berpengaruh terhadap Keterampilan seseorang, Untuk itu peneliti melakukan Pra Survey. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang. Hasil Pra Survey tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.5.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Pra Survey Variabel Keterampilan Nasi Jamblang Ibu Nur**

Variabel	Dimensi	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
Keterampilan	Kecapakan	1	4	3	7	0	44	2,9
	Kepribadian	1	2	7	5	0	44	2,9
	Latihan	0	1	9	5	0	41	2,7
Nilai Rata-Rata								2,9

*Sumber: Data hasil pra survey diolah oleh peneliti (2022)*

Berdasarkan pada Tabel 1.5 diatas secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9. Dengan dimensi terendah adalah dimensi latihan sebesar 2,7 yang artinya karyawan di Nasi Jamblang Ibu Nur terkadang mengabaikan untuk

melatih dirinya sendiri dikarenakan dirasa sudah berpengalaman sehingga terkadang melakukan kesalahan dan dimensi kecakapan dan kepribadian dari karyawan belum optimal.

Selain Faktor keterampilan yang mempengaruhi kinerja dari karyawan adapun faktor kreativitas dari seseorang baik itu pada pimpinannya sendiri ataupun para karyawannya, Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Kreativitas Karyawan merupakan gambaran tentang karakter seorang pekerja yang kreatif dalam menjalankan pekerjaannya atau singkatnya merupakan pekerja yang melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda. Meski begitu, karakter harus dibangun dari kebiasaan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan pra survey faktor yang mempengaruhi kreativitas diantaranya: Kelancaran Berfikir, Keluwesan Berfikir, Elaborasi, dan Originalitas dari empat tersebut seseorang dikatakan kreatif karena memiliki empat faktor tersebut, Hasil pra survey peneliti tentang faktor kreativitas dapat dilihat pada Tabel 1.6

**Tabel 1.6**  
**Hasil Pra Survey Variabel Kreativitas Nasi Jamblag Ibu Nur**

Variabel	Dimensi	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
Kreativitas	Kelancaran Berfikir	0	2	10	3	0	44	2,9
	Keluwesasan Berfikir	0	5	5	5	0	45	3,0
	Elaborasi	0	2	8	5	0	42	2,8
	Originalitas	0	0	13	2	0	43	2,9
<b>Nilai Rata-Rata</b>								<b>2,9</b>

*Sumber: Data hasil pra survey diolah oleh peneliti (2022)*

Berdasarkan pada Tabel 1.6 diatas secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9 dengan dimensi terendah adalah elaborasi sebesar 2,8 yang artinya para karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon kurang dalam mengembangkan gagasan, ide-ide nya secara mendetail yang akhirnya ide tersebut tidak terealisasikan atau tidak terwujud.

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada Nasi Jamblang Ibu Nur, Maka dapat disimpulkan terdapat masalah pada kinerja Nasi Jamblang Ibu Nur yang disertai dengan keterampilan, dan kreativitas peneliti bertujuan untuk melanjutkan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul skripsi yaitu **“PENGARUH KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM NASI JAMBLANG IBU NUR CIREBON”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang tercakup dalam penelitian. Permasalahan yang ada pada penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur diantaranya pada kerampilan, kreativitas karyawan itu sendiri

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, adapun identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Para karyawan terkadang tidak melatih dirinya sendiri untuk menjadi lebih baik karena sudah dirasa berpengalaman sehingga dapat melakukan kesalahan.
2. Kecakapan pada diri karyawan kurang optimal karena tidak semua karyawan menguasai semua bidang.
3. Kepribadian pada karyawan kurang optimal sehingga komitmen pekerjaannya berkurang
4. Kurangnya elaborasi atau pengembangan ide-ide baru secara mendetail sehingga ide para karyawan tidak terealisasikan atau tidak tercapai.
5. Selain Elaborasi, dimensi Kelancaran Berfikir, Keluwesan Berfikir, dan Originalitas karyawan masih kurang optimal sehingga kreativitas pada diri karyawan tidak berkembang.
6. Kinerja karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon masih kurang optimal dikarenakan kurangnya inisiatif pada diri karyawan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka Rumusan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterampilan pada Nasi Jamblang Ibu Nur.
2. Bagaimana Kreativitas pada Nasi Jamblang Ibu Nur.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon
4. Seberapa Besar Pengaruh Keterampilan dan Kreativitas Terhadap Kinerja baik secara simultan maupun parsial pada Nasi Jamblang Ibu Nur.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka didapatkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menjawab:

1. Keterampilan pada Nasi Jamblang Ibu Nur
2. Kreativitas pada Nasi Jamblang Ibu Nur
3. Kinerja pada Nasi Jamblang Ibu Nur
4. Besarnya pengaruh Keterampilan dan Kreativitas Terhadap Kinerja baik secara simultan maupun parsial pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan teoritis dan menambah wawasan mengenai keterampilan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada UMKM Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon

#### **b. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dibahas pada penelitian ini, yaitu keterampilan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada UMKM Nasi Jamblang Ibu Nur